

**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN BADIRI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Oleh:

Marta Rajagukguk¹, Dr. Fitriani harahap, S.Pd.,M.E²., Toharuddin Harahap S.Pd.,M.M³
Program studi Pendidikan Ekonomi/ Fakultas IPS dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant effect between the Family Hope Program (PKH) on family welfare in Badiri sub-district, Central Tapanuli district. The sample in this study were 60 households that had received PKH assistance in AekHorsik Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. The research method used is descriptive quantitative. Sources of data used are primary data, namely the results of questionnaires, observations. Methods of data analysis in the form of descriptive analysis and single correlation coefficient technique. The results of the calculation of a single correlation coefficient, obtained a correlation between x and y with $n = 60$, obtained a value of 0.767, thus indicating a strong relationship; high (0.70-90). Based on the results of $r_{count} > r_{table}$ with a significant level of 5% (95% confidence level and $n=60$, then r_{table} is 0.254, then $r_{count} > r_{table}$. This shows that H_0 and H_a which states there is an influence between variable x (Program Keluarga Harapan) to variable Y (Family welfare)

Key words: *influence, family hope program, family welfare*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang termasuk dalam negara yang padat akan penduduknya., yang berjumlah sekitar 270 juta jiwa. Memiliki luas daratan seluas 1,9 juta km² dan kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 141 jiwa per km². Laju pertumbuhan penduduk per tahun selama 2010-2020 rata-rata sebesar 1,25 persen, sehingga membuat lambat daripada periode 2000- 2010 yang sebesar 1,49 persen (BPS,2020).

Menurut data dari Tapanuli-Tengah dalam angka 2020 dikatakan bahwa jumlah penduduk Tapanuli Tengah di tahun 2019 sebanyak 376.667 jiwa dan ditahun 2020 jumlah penduduk Tapanuli-Tengah sebanyak 365.171 jiwa. Maka dapat dikatakan jumlah penduduk di kabupaten Tapanuli-Tengah mengalami penurunan, tetapi tidak membuat tingkat kemiskinan di Kabupaten Tapanuli-Tengah pun menurun juga. Hal itu dapat dilihat dari data yang dibuat oleh pihak BPS dimana total kemiskinan di kabupaten Tapanuli-Tengah ditahun 2019 berjumlah 46.990 jiwa dan meningkat ditahun 2020 berjumlah 47.190 jiwa. Banyak teori yang berlanjut untuk mencari tahu tentang kejadian ini.dinegara ini problem ini adalah problema sosial yang selalu untuk di kaji terus menerus. Masalah ini meupakan masalah yang dihadapi oleh hampir seluruh negara didunia baik negara maju maupun negara berkembang. program khusus yang di keluarkan oleh negara untuk menanggulangi masalah ini adalah program keluarga harapan (PKH) yang dikeluarkan pada tahun 2007. Program keluarga harapan merupakan

program yang memberikan santunan tunai yang memiliki syarat untuk keluarga yang dianggap kurang mampu dan ditetapkan menjadi anggota PKH.

Program ini masih ada berlanjut sampai saat ini, dikarenakan dianggap baik dan pas dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan dinegara ini. Program ini ditujukan kepada masyarakat yang dianggap kurang mampu dalam finansial. Tujuan utama dalam program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di negara indonesia yang khususnya di sektor pendidikan,kesehatan dan ekonomi masyarakat.

Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, sejak tahun 2007, negara indonesia menerapkan program keluarga harapan tersebtu. Dinegara lain juga menerapkan hal yang sama yang dikenal dengan *Conditional cash Transfers (CCT)*.

Ada 20 kecamatan yang sudah merasakan manfaat dari program ini khususnya di Tapanuli - Tengah yang dimana kegiatan dilapanganya terjadi sesuai dengan yang diinginkan walaupun ada beberapa hal yang menghambat.

Khusus Kecamatan Badiri, PKH dimulai dari tahun 2008 sampai saat ini. Terdiri dari 9 desa/kelurahan yang menerima manfaat PKH di kecamatan Badiri.

Khususnya di desa Aek-Horsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli-Tengah tetap merasakan dari manfaat program ini, yang dimulai dari tahun 2008 hingga saat ini dan memiliki jumlah penerima manfaat sebanyak 204 keluarga.

Desa Aek-Horsik juga mendapatkan bantuan lainnya yang diberikan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah di sektor finansial masyarakat di desa Aek-Horsik yaitu seperti; Beras Miskin (raskin), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kelompok Tani dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengkaji PKH di Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli-Tengah. Apakah dengan manfaat bantuan tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat khususnya dibidang pendidikan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu penulis ingin meneliti dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli-Tengah”**.

1. Kesejahteraan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang terdiri dari beberapa orang atau individu yang masih memiliki ikatan darah. Menurut Lestari (2012:3) “keluarga merupakan konsep yang bersifat multidimensi. Para ilmuwan sosial bersilang pendapat mengenai rumusan definisi keluarga yang bersifat universal. Salah satu ilmuwan yang permulaan mengakaji tentang keluarga adalah George Murdock. Dalam bukunya sosial struktur, Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.

Menurut Kuswardinah (2017:2) kesejahteraan berasal dari kata sejahtera merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tenang lahir dan batin, keadaan sejahtera relative berbeda pada setiap individu maupun keluarga dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas kesejahteraan keluarga adalah terbentuknya keluarga yang harmonis dan mampu memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani menghadapi kendala atau problem yang terjadi di dalam keluarga.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut pedoman umum PKH 2008 Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada RTSM. Sebagai imbalannya RTSM diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk menanggulangi masalah kemiskinan dan dapat

meningkatkan SDM yang ada di negara Indonesia terutama pada kelompok masyarakat miskin.

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Keluarga Penerima Manfaat PKH berhak mendapatkan santunan tunai, Pendampingan, dan berhak mendapatkan pelayanan dibidang pendidikan dan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan keluarga yang lain.

METODOLOGI

Agar memperoleh data yang dapat dipakai untuk mengkaji dalam permasalahan ini, maka tempat penelitian yaitu Desa AekHorsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

metode deskriptif dapat digunakan untuk meneliti sifat-sifat dari objek yang diteliti secara faktual dan akurat dengan melihat gambaran kedua variabel yang diteliti yaitu program keluarga harapan terhadap hasil kesejahteraan keluarga di kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli-Tengah.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli- Tengah yang berjumlah 204 orang.

sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah penerima manfaat PKH di desa Aek-Horsik sebanyak 60 orang.

Berdasarkan perolehan data maka peneliti akan menyusun instrumen penelitian berupa observasi dan kuisioner. Setelah data terpenuhi, untuk menganalisa data dipakai dengan 2 cara, yakni: analisis deskriptif Selanjutnya dilakukan dengan analisis dengan menggunakan teknik koefisien korelasi tunggal.

HASIL

a. Deskripsi data

Dari hasil data yang didapatkan terhadap sampel penelitian yakni 60 orang yang mendapatkan bantuan PKH di desa AekHorsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah melalui angket yang terdiri dari 35 pernyataan dalam kuisioner.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

| No | Umur | Frekuensi | Persentase % |
|----|---------|-----------|--------------|
| 1 | 28 - 34 | 6 | 10 |
| 2 | 35 - 41 | 32 | 53,33 |
| 3 | 42 - 48 | 21 | 35 |
| 4 | 49 - 55 | - | - |

| | | | |
|---|--------------|-----------|------------|
| 5 | 56 - 62 | - | - |
| 6 | 63 - 69 | 1 | 1,67 |
| | Total | 60 | 100 |

Dari data diatas, diketahui bahwa umur terlihat lebih banyak pada usia 35 – 41 sebesar 32 jawaban (53,33%), sebesar 21 jawaban (35%) berusia 42 – 48 tahun, sebesar 6 jawaban (10%) berusia 28 – 34 tahun, sebesar 1 jawaban (1,67%) berusia 63 -69 tahun.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

| No | Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase % |
|----|---------------|-----------|--------------|
| 1 | Perempuan | 60 | 100 |
| | Total | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, jawaban menurut jenis kelamin, diketahui bahwa penerima bantuan PKH haruslah ibu atau perempuan. sehingga genap 100%.

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan mata pencarian

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Petani | 58 | 96,67 |
| 2 | Lainnya (ibu rumah tangga) | 2 | 3,33 |
| | Total | 60 | 100 |

Berdasarkan data di atas pekerjaan penerima bantuan PKH di desa Aek-Horsik sebanyak 58 jawaban (96,67%) dan sebesar 2 jawaban (3,33%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

Menurut kajian teori dan kerangka berpikir, peneliti merumuskan hipotesis “Terdapat pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga di kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”. Setelah data yang diperoleh, pada tahap berikutnya perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Sesuai dengan analisa yang dilakukan Peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi tunggal untuk mengetahui sejauh mana signifikan pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan keluarga Di kecamatan Badiri Kabupaten TapanuliTengah dengan menggunakan angket/kuisisioner.

Dari hasil penjumlahan didapatkan $r_{xy} = 0,767$ dan apabila dibandingkan terhadap r_{tabel} dan $n = 60$ dapat diketahui r_{tabel} yang didapat adalah 0,254. Dengan membandingkan anatar r_{xy} dengan r_{tabel} terlihat bahwa r_{xy} lebih besar dibanding r_{tabel} atau $0,767 > 0,254$.

Berdasarkan hasil hasil diatas, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dikecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”.

DISKUSI

Berdasarkan data yang didapat, peneliti menyatakan kegiatan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan aturan dalam proses pembuatan karya ilmiah, yakni tertuju terhadap pengaruh Program Keluarga Harapan. Pembuktian dilapangan ada pengaruh program keluarga harapan setelah dilakukan penelitian dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dimana dapat dilihat hasil angket/kuisisioner yang telah di isi oleh penerima bantuan PKH. Menurut dugaan awal yang sudah ditetapkan bahwa “Terdapat pengaruh antara program keluarga harapan terhadap kesejahteraan keluarga Dikecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. itu diketahui dari hasil penjumlahan dan didapatkan nilai r_{xy} sebanyak 0,767- r_{tabel} sebanyak 0,254. Sehingga didapatkan bahwa PKH sudah berpengaruh untuk peningkatan kesejahteraan keluarga Dikecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

KESIMPULAN

Menurut data yang didapatkan, agar diketahui seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan keluarga Dikecamatan Badiri Kabupaten TapTeng maka peneliti menarik kesimpulan: kegiatan PKH di Desa AekHorsik sudah berjalan kurang lebih 14 tahun. Jumlah penerima bantuan PKH hingga sejauh ini sebanyak 60 penerima. Program Keluarga Harapan di Desa AekHorsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dikategorikan mempunyai hubungan kuat atau tinggi. Hal ini diketahui dari analisis data yang telah dilakukan melalui jawaban kuisisioner menurut penjumlahan yang telah didapatkan terhadap 60 orang diperoleh $r_{xy} = 0,767$. Jika dikonsultasikan r_{xy} dengan r_{tabel} terdapat korelasi antara variabel Progam Keluarga Harapan dengan Kesejahteraan Keluarga di Desa AekHorsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli-Tengah, dimana diperoleh $r_{tabel} = 0,254$ yang menyatakan $r_{xy} > r_{tabel}$, serta mempunyai hubungan yang tinggi dan kuat. Sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Keluarga Dikecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi program pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Badan Pusat Statistik. 2020 *Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2020*. Pandan : Badan Pusat Statistik Tapteng
- Badan Pusat Statistik. 2021 *Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2020*. Pandan : Badan Pusat Statistik Tapteng
- Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial Departemen Sosial RI.(2008). *Buku Pedoman Umum PKH*
- Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial Departemen Sosial RI.(2021). *Buku Pedoman Umum PKH*
- Faturochman, Faturochman, and Agus Dwiyanto. "Validitas dan Reliabilitas Pengukuran Keluarga Sejahtera." *Populasi* 9.1 (1998).
- Hartomo. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Edisi 7. Jakarta: PT Bumi Aksara
<http://sumut.bps.go.id>.1 februari 2018
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Edisi 5. Semarang: Unnes Press.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Lumongga, Namora. 2011. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Noor Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Purbaya Ghofer, 2016. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus penguasa Kerupuk Dan Cemilan Hasil Laut Di pantai Kenjaren Laa Surabaya. *Jurnal*. Volume 1, No. 1, des 2016
- Sodiq Amirus, 2015. Konsep Kesejahteraan Ekonomi Dalam Islam. *Jurnal*. Vol 3, No. 2, Desember 2015
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukirno Sadono, 2006. *Ekonomi Pembangunan Prose, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana: Sadono Sukirno
- Sukmadinata, Nana, Syahodi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana, Syahodi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Tsabit ahmat majdi, 2014, peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Zakat. *Jurnal*. Vol 11 No. 1, Jan-jun 2014
- UU Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Keluarga Sejahtera.
- Wina Sanjaya. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulhendri, 2017. Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga, *jurnal Ilmiah Econosains* Vol. 15 No. 2 Agustus 2017